

**IMPROVED NUMBERS TO KNOW THE CONCEPT OF IMAGES IN
CHILDREN THROUGH MEDIA GROUP A TK ISLAM AL-IKHLAS
DISTRICT BANGKO**

Mazniah, Zulkifli, Nurlita

Mazniah86@gmail.com (08126831463), pakzul_n@yahoo.com.id, lita.martison@yahoo.com

Teacher Education Courses for Early Childhood Education

Faculty of Teacher Training and Education

University of Riau

Abstrak : *Still less increasing children's ability to recognize the concept of the number of children aged 4-5 years and some children can not even mention the numbers 1 to 10 and have not been able to recognize numbers 1 to 10 is the background of this research belakagi. To optimize the child's ability to recognize the concept of numbers is one of the attempts to use the media image. Aims to optimize the ability to recognize the concept of the number of children aged 4-5 years through media images are provided. This type of research with the class action subjek 10 children. This research was conducted in two cycles. It can be concluded that from the first cycle to the second cycle of children's ability to know the concept of numbers have increased quite means. Improvement occurred, ie from before the action to the first cycle of 31.43% the first cycle to the second cycle of 34.04%, and increased from the prior cycle to cycle II of 76.17%. From the results of these studies concluded that through the ability to recognize the concept of numbers by media images may improve the ability to know the concept of the number of children aged 4-5 years in group A TK Islam Al-Ikhlal District of Bangko Rokan Hilir.*

Keywords: *Concepts of Numbers, Childhood, Media Image*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP Bilangan MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL-IKHLAS KECAMATAN BANGKO

Mazniah, Zulkifli, Nurlita

**Mazniah86@gmail.com (08126831463), pakzul_n@yahoo.com.id, lita.martison@yahoo.com Guru
Pendidikan Kursus Untuk Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Masih kurang meningkatkan kemampuan anak untuk mengenali konsep jumlah anak usia 4-5 tahun dan beberapa anak bahkan tidak bisa menyebutkan angka 1 sampai 10 dan belum bisa mengenali nomor 1 sampai 10 adalah latar belakang penelitian ini belakagi. Untuk mengoptimalkan kemampuan anak untuk mengenali konsep angka adalah salah satu upaya untuk menggunakan media gambar. Bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan untuk mengenali konsep jumlah anak usia 4-5 tahun melalui media gambar disediakan. Jenis penelitian dengan tindakan kelas subjek 10 anak. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dapat disimpulkan bahwa dari siklus pertama ke siklus II kemampuan anak-anak untuk mengetahui konsep nomor telah meningkat cukup berarti. Peningkatan terjadi, yaitu dari sebelum tindakan untuk siklus pertama 31,43% siklus pertama ke siklus kedua 34,04%, dan meningkat dari siklus sebelum siklus II 76,17%. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa melalui kemampuan untuk mengenali konsep nomor media gambar dapat meningkatkan kemampuan untuk mengetahui konsep jumlah anak usia 4-5 tahun di grup A TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : Konsep Bilangan, Usia Dini, Media Gambar

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa di mana anak-anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, mereka tumbuh, berkembang, berkreasi dan akan berdampak luar biasa serta menjadi pengalaman yang sangat berharga ketika anak mulai menjalani kehidupannya, maka dari itu pada usia tersebut para ahli menyebutkan bahwa anak mengalami masa keemasan (*golden age*) karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Salah satunya yaitu dasar dari proses belajar awal matematika itu konsep dasar bilangan. Pada mana usia 4-5 tahun, minat anak terhadap bilangan akan tumbuh sangat besar secara alamiah bila sejak kecil telah diperkenalkan pada konsep bilangan secara kongkrit. Karena itu sebenarnya tidak perlulah orang tua di rumah maupun guru di sekolah memaksakan anak untuk belajar berhitung sebelum mereka sendiri merasa berminat, tugas orang tua dan guru yang terutama adalah merangsang minat anak terhadap bilangan sejak dini (sekitar umur 3 tahun).

Pada awalnya, secara intelektual anak tidak mengerti konsep-konsep angka, namun mereka sudah mempunyai pengertian tersebut secara intuitif dan perlahan-lahan perlu dituntun menuju suatu pemahaman intelektual akan kuantitas secara simbolik. Maka sekaranglah saatnya memperkenalkan proses belajar formal kepada anak, dimulai dengan pengenalan simbol angka dan konsep asosiasi posisi yang merupakan dasar matematika. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan operasi-operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.

Menurut Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas. Artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda. Bilangan ini berbeda dengan bilangan urut (bilangan ordinar), seperti: Pertama, kedua, ketiga. dst. Yang digunakan untuk menerangkan urutan

Sedangkan menurut Soeparno (2010) beliau menjelaskan bahwa Media adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Media bisa berupa manusia, benda, alat, bahan ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu memilih media yang cocok yang sesuai dengan karakteristik anak dan juga tema yang akan diajarkan pada anak di Taman Kanak-kanak. Jadi media gambar itu sendiri adalah merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk memberi label dan menggambar bentuk simbol-simbol komunikasi baik berupa gambar orang, tempat, benda-benda sekitar, binatang, konsep bilangan dan lain-lain.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam mengajar anak kecil adalah perlunya pengulangan materi dengan topik yang sama tetapi dengan bermacam-macam objek yang berbeda yang dapat digunakan dalam proses pengajarannya. Melalui pengulangan ini, konsep abstrak ini dimengerti bukan hanya sekedar dihafalkan saja. Dan begitu konsep abstrak benar-benar dipahami anak, mereka akan dapat menerapkan pada semua objek yang berhubungan dengan konsep tersebut.

Namun pada kenyataan yang dihadapi penulis sebagai guru kelas di Tk Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir khususnya dikelompok A Anak tidak mampu menyebut urutan lambang bilangan 1-10, Anak kurang mampu dalam mengenal konsep bilangan, Anak kurang mampu membilang banyak benda . Hal ini kalau dibiarkan berlarut-larut maka akan menyulitkan anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya secara umum faktor tersebut bisa dari guru, anak dan kondisi lingkungan. Sebagai guru kelas penulis merasa prihatin dan bertanggung jawab atas hal tersebut kemungkinan selama ini cara pembelajaran yang digunakan kurang tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Gambar Pada Anak di kelompok A TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Berikut dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana dengan media gambar dapat mengoptimisasikan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan anak usia dini 4-5 tahun di kelompok A TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko, Rokan hilir? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal Konsep bilangan . Penelitian ini akan bermanfaat bagi anak dalam memahami konsep bilangan anak, dimana anak akan melanjutkan kejenjang pendididkan yang lebih tinggi lagi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut IGAK Wardani dan Kuswaya Wihardit (2014) Penelitian tindakan kelas adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini pada hakekatnya adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan di kelas, penelitian ini dilakukan secara bersiklus, satu siklus terdiri dari 3 kali pertemuan . adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan berbagai teori dan strategi pembelajaran yang relevan secara kreatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan teman sejawat.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko, Tahun Pelajaran 2014-2015 dengan jumlah murid 10 orang yang terdiri dari 7 orang anak perempuan dan 3 orang anak laki-laki.

Penelitian dilakukan bersiklus (dua siklus). Siklus merupakan ciri khas penelitian tindakan kelas. Menurut arikunto (2010), secara garis besar penelitian ini terdapat 4 tahap yaitu : Perencanaan (*Plan*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), Perenungan (*Reflection*).

Adapun aspek yang diamati, anak memperhatikan guru dalam menetapkan topik, konsep bilangan, anak bertanya konsep bilangan mealui media gambar dan anak memainkan kartu kartu angka melalui media gambar.

Untuk pengamatan misalnya, selama kegiatan berlangsung , guru mengamati anak dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun secara kelompok, yang diamati berupa perubahan-perubahan yang terjadi dan hasil yang dicapai sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan kemudian didokumentasikan sebagai data

otentik. Observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung.

Setelah pengamatan dilakukan dan hasil apa yang dicapai setelah melakukan penelitian apakah penelitian ini perlu dilakukan tindakan lanjutan pada penelitian berikutnya. Dari catatan tersebut diadakan refleksi sehingga kelemahan yang terdapat pada siklus I akan diperbaiki dan dioptimalkan pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung dianalisis baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif untuk memperoleh hasil maksimal terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Adapun data yang digunakan sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikut yaitu : observasi hasil belajar anak dan wawancara anak digunakan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hasil analisis ini akan dimasukkan dalam laporan penelitian.

Data yang akan dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Zainal Aqib (2008) :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib, 2008})$$

Keterangan :

- P : Persentase peningkatan
- Posrate : Nilai sesudah dilakukan tindakan
- Basrate : Nilai sebelum dilakukan tindakan
- 100 % : Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal sebelum penelitian dilakukan kemampuan mengenal konsep bilangan anak di kelompok A TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko masih belum optimal . hal ini terbukti anak tidak mampu menyebutkan urutan lambang bilangan 1-10 , anak kurang mampu mengenal konsep bilangan, anak kurang mampu membilang banyak benda . dari 10 anak hanya 3 anak yang berkembang sesuai harapan dengan persentase 30% dan 7 anak belum berkembang dengan persentase 70%. yang belum mengenal angka 1 -10 dan menyebutkan angka 1 -10. Ini masih perlu pengarahan dan bimbingan.

Perencanaan yang dilakukan adalah membuat persiapan mengajar dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan Tema pekerjaan , yang akan dilaksanakan dengan komponen-komponen adalah indikator, kegiatan pembelajaran, alat atau sumber belajar serta penilaian perkembangan anak yang terdiri dari alat dan hasil penilaian. Selanjutnya membuat media yang akan digunakan dalam pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media gambar. Media yang dipakai adalah gambar dengan tema tanaman.

Berdasarkan dari hasil penelitian siklus I dan II meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar pada anak kelihatannya semakin baik dan semakin nyata hasilnya. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka indikator kinerja pembelajaran maupun hasil belajar yang dicapai oleh anak maka sesuai dengan rumus yang dikemukakan oleh Zainal Aqib (2008) untuk siklus I anak memperoleh nilai rata rata 50,83% dan untuk siklus ke II memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 69,17% dan untuk mengetahui interpretasi anak berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Optimalisasi meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar pada anak meningkat dari 50,83% menjadi 69,17% memberikan arti bahwa perbaikan yang telah dilakukan terhadap kelemahan yang ditemukan pada siklus I dan siklus II mencapai sasaran dengan baik. Pemahaman anak tentang mengenal konsep bilangan 1 – 10 dengan tema tanaman dapat diartikan semakin tinggi persentasenya.

Terjadinya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dari siklus I ke siklus II karena peneliti telah memberikan strategi pembelajaran yang menyenangkan, bimbingan dan arahan serta media pembelajaran yang menarik saat belajar. Hal ini sdesuai dengan esensi dari penelitian tindakan kelas itu sendiri, yang menjadikan seorang guru terlibat langsung dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode media gambar dapat meningkatkan mengenal konsep bilangan dengan media gambar dengan tema tanaman dapat memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan pembelajaran.

Berdasarkan tindakan penelitian siklus I dan siklus II dapat dijabarkan keberhasilan dalam kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan media gambar dalam optimalisasi pendidikan anak sebagai berikut :

1. Ditinjau dari aktivitas guru, pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan berhasil.
2. Pemahaman anak tentang mengenal konsep bilangan dengan media gambar meningkat.
 - a. Anak dapat membilang banyak benda 1- 10 yang mencapai presentase baik memperoleh nilai baik dari 56,67 menjadi 74,17%. Menurut Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas. Artinya bilangan itu menunjuk besarnya kumpulan benda.
 - b. Anak dapat mengenal konsep bilangan 1 – 10 yang mencapai presentase baik memperoleh nilai baik dari 50,83% menjadi 69,17%. Menurut Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa dalam mengenalkan bilangan pada anak, diharapkan mampu mengenal dan memahami konsep bilangan Cara mengajarkan konsep bilangan 3 sebagai contoh: (ibu guru) : Ani, tolong ambilkan 3 buah duku, berikan kepada ibu, berapa dukunya Ani? Coba dihitung, satu.....dua.....tiga. ya itulah bilangan 3.
 - c. Anak dapat mengenal lambang bilangan 1 -10 yang mencapai presentase baik memperoleh nilai baik dari 44,17% menjadi 64,17% , bilangan adalah banyaknya satuan jumlah matematis atau banyaknya benda dan besarnya kumpulan benda yang dapat ditambah maupun dikurangi dan dikalikan sehingga dapat disesuaikan dengan jumlah benda-benda pengenalan bentuk lambang sehingga akhirnya dapat mencocokkannya sesuai dengan lambang bilangannya.

Optimalisasi meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar sangat menyenangkan bagi anak. Hal ini terlihat dari hasil yang dicapai pada siklus I menjadi meningkat pada siklus II. Di sini kita sudah melihat bukti nyata dari hasil yang dicapai melalui media gambar dapat mengoptimalkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak . anak mengenal angka 1-10 , anak mengenal konsep bilangan 1-10 dan mengenal lambang bilangan 1 -10.

Tingkat keberhasilan dan kesenangan anak dalam belajar dapat diketahui dari hasil aktivitas anak setiap siklus. Dimana terlihat angka rata-rata siklus II 71,67% hasil yang dibuktikan bahwa absevasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran memiliki peningkatan yang lebih baik, karena didukung oleh hasil aktivitas sebagai bukti nyata.

Peneliti menyadari bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar harus diterapkan pada anak usia 4-5 tahun . dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar dapat mengoptimalkan pendidikan dalam mengenal konsep bilangan anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang Optimalisasi pengenalan konsep bilangan melalui media gambar sebagai berikut :

1. Pada usia dini 4-5 tahun anak sudah bisa membilang banyaknya benda 1-10 dan mengenal konsep bilangan 1-10 dan mengenal lambang bilangan 1-10. di kelompok A TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko . Hal ini dilakukan dengan cara pengenalan konsep bilangan melalui media gambar dengan tema tanaman.
2. Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media gambar pada anak usia 4-5 tahun di kelompok A TK Islam Al-Ikhlas dilakukan dengan 2 siklus dan beberapa tahapan sehingga terjadi peningkatan yang sangat baik.
3. Optimalisasi mengenal konsep bilangan anak usia dini ada hasilnya setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh diatas dapat diberikan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas di masa yang akan datang :

1. Disarankan kepada guru-guru PAUD dan TK diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak serta memberikan variasi dalam memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi anak didik.
2. Kepada pihak sekolah TK Islam Al-Ikhlas Kecamatan Bangko disarankan melengkapi sarana dan prasarana sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan anak.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Badru Zaman, dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka. Jakarta

Depdiknas, 2007 . *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di TK*. Jakarta

IGAK Wardhani dan Kuswajaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.

Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Yuliani Nuraini Sujiono, dkk. *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Zainal Aqib. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yama Widya. Bandung.